

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian, pencarian data dan informasi yang telah peneliti lakukan di Pondok Pesantren Modern Darel Azhar Rangkasbitung mengenai analisis kegiatan *public speaking* dan *conversation* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa pondok pesantren Darel Azhar, maka dapat peneliti simpulkan hasil dari penelitiannya sebagai berikut:

1. *Public Speaking* di Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung Kabupaten Lebak merupakan salah satu kegiatan yang diwajibkan bagi seluruh siswa dan dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam satu pekan. Adapun dalam pelaksanaannya meliputi persiapan berupa pembuatan naskah atau teks pidato, pelaksanaan kegiatan di dalam ruangan (dengan susunan acara; pembukaan, pembacaan ayat suci Al-Qur'an, penampilan *public*

speaker, intisari dan sesi pertanyaan, dan penutup), hingga evaluasi bersama pembimbing.

2. *Conversation* di Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung Kabupaten Lebak merupakan salah satu kegiatan yang diikuti oleh seluruh siswa guna melatih kemampuan komunikasi verbal siswa. Kegiatan *converation* dilaksanakan pada hari Sabtu, Ahad, Senin dan Kamis. Teknik pelaksanaannya kegiatan *conversation* adalah dengan terlebih dahulu seluruh siswa mengatur posisi dengan membuat barisan dan masing-masing saling berhadapan dengan lawan bicaranya yang ditentukan oleh pembimbing. Setelah pembimbing menetapkan topik percakapan, barulah semua siswa memulai percakapan atau *conversation* tentunya di bawah bimbingan para guru dan pengurus. Adapun evaluasi dan arahan terkait kegiatan *conversation* dilakukan pada hari Jum'at dan Selasa pagi sebelum dimulai *conversation*.

3. Kemampuan komunikasi verbal siswa Pondok Pesantren Darel Azhar adalah cukup baik karena seluruh siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan *public speaking* dan *conversation* yang dilaksanakan dalam rangka melatih kemampuan komunikasi siswa.
4. Kegiatan *public speaking* dan *conversation* di pondok pesantren Darel Azhar terbukti dapat meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa. Bukti tercapainya peningkatannya adalah; *Pertama*, kemampuan siswa yang semakin tinggi tingkatan kelasnya maka semakin baik kemampuan komunikasi verbalnya. *Kedua*, Hasil dari 2 kali tes observasi yang menggambarkan peningkatan kemampuan komunikasi.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini mengenai kegiatan *Public Speaking* dan *Conversation* di Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkasbitung Lebak Banten dalam meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa kedua kegiatan tersebut

mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal siswa. Suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik pasti mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan penelitian-penelitian selanjutnya.

Berdasarkan pada hasil penelitian dan dikaitkan dengan teori yang telah dicantumkan dalam karya ilmiah ini, dapat diketahui bahwa keterampilan komunikasi sangat diperlukan dalam kehidupan manusia dan pendidikan turut berperan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang terampil dalam berkomunikasi. Oleh karena itu diperlukan upaya-upaya untuk mewujudkannya. Berikut adalah beberapa upaya yang telah dilakukan oleh salah satu lembaga pendidikan yaitu Pondok Pesantren Darel Azhar Rangkabitung Lebak:

1. Sebagaimana dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Mary Rombokas di Iowa State University yang dikutip oleh Rachel Hollrah dinyatakan bahwa perolehan nilai yang lebih tinggi adalah didapatkan oleh peserta

didik yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga Kegiatan tambahan di luar kegiatan belajar mengajar di dalam kelas perlu dilakukan agar upaya meningkatkan kemampuan komunikasi verbal siswa lebih maksimal.

2. Kegiatan *public speaking* dan *conversation* yang rutin dilakukan dan wajib diikuti oleh seluruh siswa mempunyai pengaruh besar terhadap peningkatan kemampuan komunikasi siswa.
3. Untuk dapat mempertahankan dan serta meningkatkan kualitas keterampilan komunikasi siswa, maka lembaga pendidikan harus terus berproses dalam menjaga dan membudayakan kegiatan *public speaking* dan *conversation* yang telah dilaksanakan. Setiap Guru, Pembimbing, Pengurus turut berperan dalam hal ini.

C. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian, observasi dan wawancara, khususnya terkait dengan beberapa faktor penghambat kegiatan *public speaking* dan *conversation* ada

beberapa saran yang akan peneliti sampaikan kepada seluruh elemen di Pondok pesantren modern Darel Azhar Rangkasbitung, baik siswa yang mengikuti kegiatan *public speaking* dan *conversation*, pembimbing kegiatan *public speaking* dan *conversation* maupun sekolah. Beberapa saran ini peneliti sampaikan dengan harapan dapat bermanfaat dan dapat mengembangkan serta menjadikan kegiatan *public speaking* dan *conversation* khususnya di pondok pesantren Darel Azhar dan umumnya di semua lembaga yang juga melaksanakannya menjadi lebih baik.

1. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk kegiatan *public speaking* antara lain:
 - a. Sebelum siswa mengikuti *public speaking*, sepatutnya diinformasikan kepada siswa dari jauh-jauh hari agar siswa bisa lebih baik dalam mempersiapkan diri, bila perlu satu bulan sebelum pelaksanaan siswa sudah mengetahui jadwal atau gilirannya menjadi *public speaker*, mengingat padatnya kegiatan siswa di pondok pesantren.

- b. Buku-buku referensi terkait naskah atau materi pidato hendaknya diperbanyak agar siswa lebih mudah dalam menyiapkan materi yang berbeda-beda.
 - c. Pembimbing atau pengurus kegiatan *public speaking* ada baiknya menentukan tema terkait materi yang akan disampaikan oleh *speaker* untuk meminimalisir kesan bahwa materi yang disampaikan itu-itu saja.
 - d. Agar kegiatan tidak terasa membosankan dan siswa tidak merasa jenuh dengan kegiatan rutin yang monoton, adakalanya perlu diadakan penilaian dan penghargaan bagi *speaker*, kelompok atau ruang terbaik dalam kegiatan *public speaking*. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu dorongan atau motivasi bagi siswa untuk terus berinovasi dalam menciptakan suasana kegiatan *public speaking* yang mengasikkan.
2. Beberapa saran yang ingin penulis sampaikan untuk kegiatan *conversation* antara lain:

- a. Sebelum siswa mengikuti *conversation*, sepatutnya tema diinformasikan kepada siswa dari jauh-jauh hari agar siswa bisa lebih baik dalam mempersiapkan diri.
 - b. Siswa diwajibkan membawa kamus dan buku saku saat kegiatan *conversation* berlangsung, sehingga ketidaktahuan akan beberapa kosa kata tidak lagi menjadi penghambat ketika ingin menyampaikan sesuatu.
3. Berdasarkan pada latar belakang masalah terkait peran pendidikan terhadap peningkatan kemampuan komunikasi verbal siswa maka alangkah baiknya segala upaya yang dilakukan oleh pondok pesantren Darel Azhar dalam meningkatkan keterampilan komunikasi verbal terus dilestarikan agar tercapai tujuan pendidikan secara utuh.
 4. Kepada seluruh guru, pembimbing serta pengurus kegiatan *public speaking* dan *conversation* hendaknya tidak bosan bosan untuk terus meningkatkan kedua kegiatan tersebut.